

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Primer Prajamukti I Kementrian Dalam Negeri maka peneliti dapat mengamil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap motivasi berkoperasi, artinya jika pengetahuan angota tentang koperasi meningkat maka motivasi berkoperasi akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota, artinya jika pengetahuan angota tentang koperasi meningkat maka partisipasi anggota akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh langsung antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota, artinya jika motivasi berkoperasi meningkat maka partisipasi anggota akan meningkat.
4. Terdapat pengaruh langsung secara simultan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota, artinya jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat dan motivasi berkoperasi juga meningkat maka partisipasi anggota juga semakin meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara empirik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Primer Prajamukti I Kementrian Dalam Negeri Jakarta Pusat. Tinggi rendahnya pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi memberikan kontribusi khusus terhadap partisipasi anggota. Hal ini memberikan petunjuk bahwa penelitian ini sejalan dengan deskripsi teori dan kerangka berpikir. Dengan demikian penelitian ini mengandung implikasi bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota adalah pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi koperasi.

Pengetahuan anggota tentang koperasi yang terwujud dalam aspek ingatan, pemahaman, dan pengenalan dan konsep aplikasi. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat dari perolehan dominan indikator dan sub indikator. Faktor yang paling berpengaruh pada pengetahuan anggota tentang koperasi adalah pemahaman. Motivasi berkoperasi yang terwujud dalam aspek bekerjasama dalam koperasi. Berkeinginan menjadi anggota koperasi, kegiatan dan unit usaha yang menarik dalam koperasi, berkeinginan meningkatkan kesejahteraan melalui koperasi, dapat memenuhi kebutuhan melalui koperasi, penghargaan dalam kegiatan koperasi. Jika terdapat faktor-faktor tersebut, maka koperasi dapat maju karena didukung oleh motivasi yang tinggi dari para anggota. Aspek-aspek

tersebut dapat dilihat dari perolehan dominan indikator dan sub indikator. Faktor yang paling berpengaruh pada motivasi berkoperasi adalah dorongan untuk berkoperasi. Pada partisipasi anggota yang paling berperan adalah pada indikator kontribusi dalam permodalan.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi anggota maupun koperasi untuk dapat lebih sering lagi melaksanakan kegiatan dan pelatihan untuk meningkatkan partisipasi anggotanya. Selain itu ada faktor lainnya seperti tingkat pendapatan anggota, citra pengurus dan mutu pelayanan serta faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi dari hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Untuk meningkatkan partisipasi anggota hendaknya koperasi meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi yang dimiliki para anggota dan memotivasi anggotanya untuk berkoperasi sehingga partisipasi anggotanya meningkat
2. Untuk meningkatkan partisipasi anggota sebaiknya perlu ditingkatkan tanggung jawab dalam pemanfaatan usahanya. Seperti melakukan pembelian barang dan menggunakan jasa simpan

pinjam. Sehingga dengan begitu partisipasi anggota pada koperasi ini dapat meningkat

3. Koperasi harus lebih memperhatikan dan berusaha membantu anggota dalam meningkatkan pengetahuan anggotanya tentang koperasi terutama dalam meningkatkan pengenalan konsep dan aplikasi konsep seperti keanggotaan koperasi, modal koperasi dan bidang usaha koperasi. Disarankan koperasi harus memberikan pendidikan perkoperasian kepada anggotanya sehingga pengetahuan yang dimiliki anggota tentang koperasi akan lebih banyak dan meningkat sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota
4. Koperasi hendaknya meningkatkan strategi motivasi berkoperasi pada anggotanya, agar partisipasinya juga meningkat terutama pada keinginan anggota. Seperti berkeinginan anggota berkoperasi, keinginan dan unit usaha yang menarik dalam koperasi dan berkeinginan meningkatkan kesejahteraan melalui koperasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota yang baik.